



MEKANISME KOLABORASI (SOP PENANGANAN MASALAH)

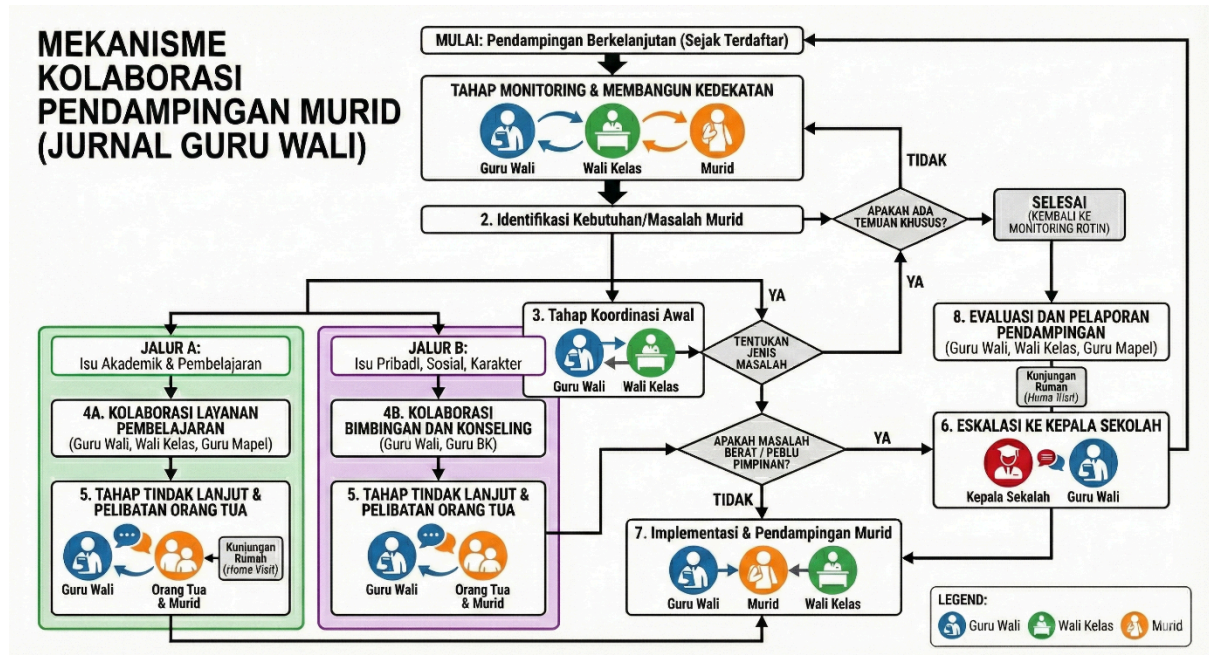


Diagram ini menggambarkan proses sistematis dan siklis (berulang) yang dilakukan oleh **Guru Wali** dalam mendampingi murid, mulai dari saat murid terdaftar di sekolah hingga lulus. Proses ini menekankan pada kolaborasi lintas peran untuk memastikan kebutuhan akademik dan karakter murid terpenuhi, dengan **Jurnal Guru Wali** sebagai instrumen dokumentasi utamanya.

Rincian Alur Diagram

1. Awal Proses dan Rutinitas Dasar (Fase Monitoring)

- **MULAI: Pendampingan Berkelanjutan (Sejak Terdaftar):** Proses pendampingan dimulai segera setelah Murid resmi menjadi bagian dari satuan pendidikan dan berlangsung terus-menerus.
- **TAHAP MONITORING & MEMBANGUN KEDEKATAN:** Ini adalah aktivitas "baseline" atau rutinitas sehari-hari. Dalam tahap ini, terdapat interaksi segitiga yang dinamis antara **Guru Wali**, **Wali Kelas**, dan **Murid**. Tujuannya adalah untuk membangun hubungan yang baik (rapport) dan memantau perkembangan Murid secara umum dalam situasi normal.

2. Tahap Identifikasi dan Seleksi Masalah

- **2. Identifikasi Kebutuhan/Masalah Murid:** Dari proses monitoring rutin, mungkin muncul indikasi kebutuhan khusus atau masalah pada diri Murid (baik dari pengamatan langsung, laporan guru lain, atau aduan).
- **Keputusan 1: APAKAH ADA TEMUAN KHUSUS?**
 - **Jalur TIDAK:** Jika hasil identifikasi menunjukkan tidak ada masalah signifikan yang memerlukan intervensi khusus, maka proses kembali ke tahap awal, yaitu **SELESAI (KEMBALI KE MONITORING RUTIN)**.
 - **Jalur YA:** Jika ditemukan adanya kebutuhan atau masalah khusus, maka proses berlanjut ke tahap berikutnya.
- **3. Tahap Koordinasi Awal:** Setelah temuan dikonfirmasi, **Guru Wali** melakukan koordinasi awal dengan **Wali Kelas** untuk menyamakan persepsi dan data mengenai kondisi Murid tersebut.

3. Percabangan Jalur Penanganan (Kolaborasi Inti)

Berdasarkan koordinasi awal, dilakukan **PENENTUAN JENIS MASALAH** yang membagi penanganan menjadi dua jalur spesifik:

- **JALUR A (Hijau): Isu Akademik & Pembelajaran**
 - Jalur ini dipilih jika masalah berkaitan dengan nilai pelajaran, kesulitan memahami materi, atau minat bakat akademik.
 - **4A. KOLABORASI LAYANAN PEMBELAJARAN:** Di sini, kolaborasi intensif terjadi antara **Guru Wali**, **Wali Kelas**, dan **Guru Mapel** (Guru Mata Pelajaran) terkait untuk merancang strategi pembelajaran yang relevan bagi Murid.
- **JALUR B (Ungu): Isu Pribadi, Sosial, Karakter**
 - Jalur ini dipilih jika masalah berkaitan dengan perilaku, emosi, hubungan sosial, perundungan (bullying), atau motivasi non-akademik.
 - **4B. KOLABORASI BIMBINGAN DAN KONSELING:** Di sini, **Guru Wali** berkolaborasi secara khusus dengan **Guru BK** (Bimbingan dan Konseling) untuk memberikan layanan konseling yang dibutuhkan Murid.

4. Tindak Lanjut dan Pelibatan Keluarga

Kedua jalur (A dan B) bermuara pada tahap yang sama:

- **5. TAHAP TINDAK LANJUT & PELIBATAN ORANG TUA:** Setelah strategi disusun di tahap 4A atau 4B, langkah selanjutnya adalah melibatkan orang tua/wali Murid.
 - **Guru Wali** berkomunikasi dengan **Orang Tua & Murid** untuk menyepakati rencana penanganan.
 - Di tahap ini, opsi **Kunjungan Rumah (Home Visit)** dapat dilakukan jika dianggap perlu untuk memahami latar belakang masalah lebih dalam atau memperkuat kerjasama dengan keluarga.

5. Tahap Eskalasi dan Implementasi

Setelah rencana tindak lanjut disepakati, dilakukan penilaian terhadap bobot masalah:

- **Keputusan 2: APAKAH MASALAH BERAT / PERLU PIMPINAN?**
 - **Jalur YA (Eskalasi):** Jika masalah tergolong berat (misalnya: kekerasan fisik/seksual, ancaman putus sekolah, atau masalah hukum), maka wajib dilakukan **6. ESKALASI KE KEPALA SEKOLAH**. **Guru Wali** melaporkan kasus tersebut kepada **Kepala Sekolah** untuk mendapatkan arahan, keputusan strategis, atau pembentukan tim khusus.
 - **Jalur TIDAK:** Jika masalah dapat ditangani di tingkat guru, proses langsung menuju implementasi.
- **7. Implementasi & Pendampingan Murid:** Ini adalah tahap pelaksanaan rencana aksi. **Murid** menjadi pusat dari kegiatan ini, didampingi secara aktif oleh **Guru Wali** dan **Wali Kelas** (serta pihak lain yang terlibat dalam rencana) untuk menjalankan solusi yang telah disepakati.

6. Akhir Siklus: Evaluasi dan Dokumentasi

- **8. EVALUASI DAN PELAPORAN PENDAMPINGAN:** Seluruh rangkaian peristiwa—mulai dari identifikasi masalah, proses koordinasi, notulensi pertemuan dengan orang tua (termasuk laporan *Home Visit* jika ada), hingga hasil implementasi—dievaluasi dan didokumentasikan.
 - Pihak yang terlibat dalam evaluasi ini adalah **Guru Wali, Wali Kelas, dan Guru Mapel**.
 - Seluruh catatan ini dimasukkan ke dalam **Jurnal Guru Wali** sebagai rekam jejak profesionalisme dan bahan pelaporan kinerja.
- **SELESAI (KEMBALI KE MONITORING RUTIN):** Setelah kasus ditangani dan dievaluasi, siklus pendampingan untuk masalah tersebut dianggap selesai. Guru Wali kembali ke **TAHAP MONITORING & MEMBANGUN KEDEKATAN** untuk terus memantau perkembangan Murid tersebut (dan Murid lainnya) dalam siklus berkelanjutan.